



Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

Licence No. KEP-644/KM/17/1998/25 Agustus 1998

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS

LAPORAN KEUANGAN

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2013

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Laporan Auditor Independen	1
2. Laporan Keuangan Pokok	
1) Laporan Posisi Keuangan	2
2) Laba (Rugi) Komprehensif.....	3
3) Ekuitas.....	4
4) Arus Kas.....	5
3. Catatan Atas Laporan Keuangan	
1) Umum.....	6
2) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.....	8
3) Penjelasan Pos-Pos Laporan Posisi Keuangan	13
4) Penjelasan Pos-Pos Laba (Rugi) Komprehensif.....	20
5) Manajemen Risiko Keuangan.....	22
6) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).....	23
Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan Intern	
Lampiran 2 Laba (Rugi) Komprehensif Intern	
Lampiran 3 Laporan Perubahan Ekuitas Intern	
Lampiran 4 Laporan Arus Kas Intern	
Lampiran 5 Daftar Rincian Pihak-pihak Yang Berelasi	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pribadi
Alamat Kantor : Gedung Askrindo Lantai 6
Jalan Angkasa, Blok B-9, Kav. No. 8 Kota Baru
Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Utama

Nama : M. Effendi Nasution
Alamat Kantor : Gedung Askrindo Lantai 6
Jalan Angkasa, Blok B-9, Kav. No. 8 Kota Baru
Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atas fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 Januari 2014

PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah

Pribadi
Direktur Utama

M. Effendi Nasution
Direktur





Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM.17/1998, 25 Agustus 1998

No.Ref.:002A/SMR/LAI-JPAS/II/14

Yth. Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
di

Jakarta

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah per tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit, meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tanggal 31 Desember 2013, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Safaat Widjajabrata

Nomor Ijin Akuntan Publik : AP.0490

16 Januari 2014

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013
(dalam Rupiah)

	Catatan	2013 Rp
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Bank	2.b ; 3.a	411.290.960
Biaya Dibayar Dimuka	2.i ; 3.b	464.494.316
Piutang Ujrah	2.f ; 3.c	785.101.394
Piutang Investasi	2.d ; 3.d	49.767.134
Investasi	2.d ; 3.e	97.126.063.676
Jumlah Aset Lancar		98.836.717.480
Aset Pajak Tangguhan	3.g	11.718.057
Aset Tetap		
Harga Perolehan	2.h ; 3.f	3.477.902.463
Akumulasi Penyusutan		(397.342.479)
Jumlah Aset Tetap		3.080.559.984
Aset Lain-lain		
Aset Dalam Penyelesaian	2.h ; 3.h	2.348.764.660
Aset Tidak Berwujud		1.159.619.499
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(109.136.210)
Uang Jaminan		5.000.000
Persediaan		114.022.200
Meterai		108.000
Jumlah Aset Lain-lain		3.518.378.149
TOTAL ASET		105.447.373.670
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Lancar		
Estimasi Tadwidh Retensi Sendiri	2.k ; 3.i	960.284.370
Estimasi Ujrah YBMP	2.k ; 3.j	417.938.729
Pendapatan Pembiayaan Diterima Dimuka	3.k	85.527.044
Utang Zakat	3.l	18.269.118
Utang Pajak	3.n	56.197.790
Biaya Yang Masih harus Dibayar	3.m	3.156.796.743
Aset Imbalan Pasti Pasca Kerja	3.o	28.146.043
Jumlah Kewajiban Lancar		4.723.159.838
EKUITAS		
Modal Disetor	3.q	100.000.000.000
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan		724.213.832
Jumlah Ekuitas		100.724.213.832
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		105.447.373.670

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(dalam Rupiah)

	Catatan	2013 Rp
Pendapatan Pokok		
Ujrah Pembiayaan	4.a	7.341.227.352
Nisbah (Bagi Hasil) Investasi	4.d	5.629.858.356
Jumlah Pendapatan		12.971.085.708
Beban Pokok		
Beban Tadwidh	4.b	(960.284.370)
Beban Akuisisi Neto	4.c	(117.891.000)
Jumlah Beban Pokok		(1.078.175.370)
Beban Usaha	4.e	
Beban Pemasaran		(1.158.182.385)
Beban Umum		(7.569.093.218)
Beban Administrasi		(1.942.204.746)
Beban Penyusutan		(397.342.675)
Beban Amortisasi		(109.136.210)
Jumlah Beban Usaha		(11.175.959.234)
Laba (Rugi) Kotor		716.951.104
Pendapatan (Beban) Lain-lain	4.f	13.813.788
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak dan Zakat		730.764.892
Pajak Tangguhan	3.g	11.718.057
Pajak Kini	3.n	-
Zakat	4.g	(18.269.118)
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak		724.213.832
Pendapatan Komprehensif		-
Laba (Rugi) Komprehensif		724.213.832

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(dalam Rupiah)

	Modal Saham	Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga yang Belum Direalisasi	Cadangan		Laba Periode Berjalan	Jumlah
			Umum	Tujuan		
Saldo Per 1 Januari 2012	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Modal Disetor	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga yang Belum Terealisasi	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih 2012	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 31 Desember 2012	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000
Saldo Per 1 Januari 2013	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Modal Disetor	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga yang Belum Terealisasi	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih 2013	-	-	-	-	724.213.832	724.213.832
Saldo Per 31 Desember 2013	100.000.000.000	-	-	-	724.213.832	100.724.213.832

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(dalam Rupiah)

	2013
	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	730.764.892
Penyesuaian Terhadap Pos Yang Tidak Mempengaruhi Kas :	
Penyusutan Aset Tetap	397.342.479
Jumlah Arus Kas Bersih sebelum Perubahan Modal Kerja	1.128.107.371
Penurunan (Kenaikan) Piutang Ujrah	(785.101.394)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Investasi	(49.767.134)
Kenaikan (Penurunan) Biaya Dibayar Dimuka	(464.494.316)
Kenaikan (Penurunan) Aset Lain-lain	(3.518.378.149)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	56.197.790
Kenaikan (Penurunan) Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.156.796.743
Kenaikan (Penurunan) Estimasi Tadwidh Retensi Sendiri	960.284.370
Kenaikan (Penurunan) Estimasi Ujrah YBMP	417.938.729
Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Pembiayaan Diterima Dimuka	85.527.044
Kenaikan (Penurunan) Aset Imbalan Pasti Pasca Kerja	28.146.043
Pajak Penghasilan	-
Jumlah Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	1.015.257.099
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penerimaan dari Hasil Investasi	2.873.936.324
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap	(3.477.902.463)
Jumlah Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(603.966.139)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Pembagian Laba	-
Jumlah Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas & Setara Kas	411.290.960
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	-
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	411.290.960

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, selanjutnya disebut dengan "Perusahaan", didirikan berdasarkan akta No. 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, SH. Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-61610.AH.01.01. Tahun 2012 Tanggal 3 Desember 2012. Akta Pendirian tersebut telah diubah dan terakhir dengan Akta Notaris Hadijah, SH no. 28 tanggal 22 Oktober 2013 sesuai Daftar Perseroan no. AHU-0118560.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 11 Desember 2013.

b. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan ini adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya khususnya penyelenggaraan usaha di bidang Penjaminan Pembiayaan dengan prinsip syariah serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Melakukan penjaminan pembiayaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- Melakukan usaha-usaha lain yang masih memiliki keterkaitan dengan usaha kafalah (penjaminan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Permodalan

Berdasarkan Akta no. 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, SH., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan ini ditetapkan sebesar Rp. 400.000.000.000,00 terbagi atas 400.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,00. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 100.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 100.000.000.000,00 oleh para pendiri yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada akhir sebelum penutup akta.

Berdasarkan akta tersebut diatas sesuai pasal 4 ayat 2 struktur modalnya adalah sebagai berikut :

	Jumlah		
	Saham (lembar)	Saham %	Nominal (Rp)
- PT Askrindo (Persero)	99.999	99,999	99.999.000.000
- Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo (YDKKA)	1	0,001	1.000.000
Jumlah	100.000	100	100.000.000.000

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

d. Struktur Organisasi

Berdasarkan Akta Notaris Hadijah, SH., Nomor 45 tanggal 29 November 2012, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : T. Widya Kuntarto
- Komisaris : Mohammad Shaifie Sein

Dewan Direksi

- Direktur Utama : Rinarno Pramudiyanto
- Direktur : Drs. Sulaeman

Dewan Pengawas

- Ketua : Prof. DR. Daud Rasyid, MA
- Anggota : Muhamad Zubair

Sesuai surat dari Dewan Syariah (DSN) no. U-448/DSN-MUI/XII/2012 tanggal 10 Desember 2012 perihal Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah, susunan Dewan Pengawas Syariah PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas

- Ketua : Drs. HM. Ichwan Sam
- Anggota : Prof. DR. Daud Rasyid, MA
: Muhammad Zubair

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Nomor 52 tanggal 26 Februari 2013, menetapkan susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : T. Widya Kuntarto
- Komisaris : Yulison Marpaung

Dewan Direksi

- Direktur Utama : Drs. Pribadi, Ak, MM
- Direktur Keuangan : Muhammad Effendi Nasution
- Direktur Operasi : Dr. Meivyta Belani Husman

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah berlaku sejak tanggal 26 Februari 2013 berdasarkan SK Direksi PT Asuransi Kredit Indonesia no. 37/KEP/DIR/II/2013 tanggal 26 Februari 2013 tentang Perberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Struktur organisasi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tahun 2013 berdasarkan SK Direksi no. 006/KEP/DIR/III/2013 tanggal 1 Maret 2013 tentang Struktur Organisasi terdiri atas:

- i Departemen Operasi
- ii Departemen Pemasaran
- iii Departemen Produk dan Pengembangan
- iv Departemen Keuangan dan Akuntansi
- v Departemen SDM dan Umum

sampai dengan saat berakhirnya pemeriksaan ini Departemen SDM dan Umum dirangkap oleh Direktur Keuangan dan Akuntansi.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

e. Karyawan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah mempunyai 39 karyawan yang terdiri dari :

	<u>Tahun 2013</u>
i. Menurut jabatan	
- Manager (Assistant Manager & Manager 1)	9 orang
- Supervisor	1 orang
- Staff (Junior Staf 1,2, Staf, & Senior Staf)	29 orang
	<u>39 orang</u>
ii. Menurut jenjang pendidikan	
- Strata 2	5 orang
- Strata 1	33 orang
- D3	1 orang
	<u>39 orang</u>

f. Pernyataan atas kepatuhan terhadap SAK

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali arus kas. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dengan pembulatan dalam rupiah penuh dan laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, Perusahaan mendefinisikan setara kas adalah bank dan investasi deposito yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan, tanpa adanya pembatasan-pembatasan penggunaan atau tujuan tertentu.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) adalah:

- i. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor, jika orang tersebut:

- (1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atau entitas pelapor
- (2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- (1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.
 - (3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf i.
 - (7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam nilai rupiah dengan kurs yang terjadi pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal posisi keuangan, pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal posisi keuangan 31 Desember yaitu 1 USD = Rp 12.189,-.

d. Investasi dan Hasil Investasi

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Investasi dalam efek untuk diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Laba (rugi) belum direalisasikan akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laba (rugi) tahun berjalan.

Investasi dalam efek tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar. Laba (rugi) belum direalisasikan dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasikan.

Investasi dalam efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto belum diamortisasi.

Unit penyertaan reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih unit penyertaan reksadana disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali (resale) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali ditambah bunga yang belum diamortisasi.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), sedangkan investasi dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase pemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Sesuai dengan PSAK No. 23 tentang Pendapatan, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dan hasil investasi, jika memenuhi kondisi kemungkinan besar ada manfaat ekonomi yang diterima Perusahaan, dan nilai yang dapat diukur dengan andal. Jika tidak memenuhi kondisi tersebut, Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga atas hasil investasi, tetapi mengakui dengan basis kas (*cash basis*).

e. Cadangan Penyisihan Aset

Pembentukan cadangan penyisihan penurunan nilai aset dilakukan apabila terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai aset per tanggal pelaporan. Bukti objektif dimaksud dapat berupa kerusakan aset, penurunan produktifitas aset, wanprestasi mitra usaha/nasabah dalam membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo, kesulitan keuangan nasabah, pemberian keringanan oleh perusahaan atau nasabah dipailitkan, jumlah penurunan nilai dinitung dengan membandingkan antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya, yakni nilai tunai atas proyeksi arus kas nasabah yang didiskonto dengan menggunakan tingkat bunga Rupiah rata-rata Obligasi Pemerintah (Surat Utang Negara) dengan tenor 12 bulan, aset dalam Laporan Keuangan disajikan berdasarkan pada nilai terendah antara nilai bersih dengan nilai wajar.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan tiap-tiap akun piutang pada akhir tahun.

g. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sesuai dengan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan", aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang final, sebagai akibat dari transaksi dan peristiwa yang telah diakui dalam Laporan Keuangan, yaitu perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban (perbedaan antara *accounting base* dengan *tax base*)

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Saldo rugi fiskal hanya diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal masa yang akan datang memadai untuk kompensasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak lainnya.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

h. Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

Aset tetap adalah bagian dari kekayaan Perusahaan yang siap atau telah digunakan dalam operasi Perusahaan, mempunyai manfaat lebih dari satu tahun buku, serta dimaksudkan untuk tidak diperjualbelikan.

Berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 16 (revisi 2011) tersebut, jika ada aset tetap yang telah direvaluasi sebelumnya, maka nilai revaluasi tersebut dianggap sebagai harga perolehan dan selisih revaluasi aset tetap dalam ekuitas direklasifikasi menjadi saldo laba.

	Persentase (%)	Masa Manfaat (Tahun)
- Gedung kantor dan rumah dinas	2,5	40
- Renovasi, interior gedung kantor & rumah dinas	2,5	40
- Perabot kantor dan perabot rumah dinas	25	4
- Kendaraan bermotor	12,5	8
- Peralatan komputer	12,5	8
- Peralatan non komputer	12,5	8
- Software komputer	12,5	8
- Biaya pendirian	12,5	8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke tiap-tiap akun aset tetap yang bersangkutan dan penyusutan dimulai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai tujuan semula.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat tiap-tiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Pensiun dan Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan Pasca Kerja

Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun yaitu program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan program Kesejahteraan Karyawan melalui Program Pensiun dan Tunjangan Hari Tua. Selain program pensiun, perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Program imbalan pasca kerja dilaksanakan sesuai dengan UU no. 13 Tahun 2003 dengan metode perhitungan aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini kewajiban manfaat pasti dan biaya jasa kini adalah *Project Unit Credit*, sebagaimana yang ditetapkan dalam PSAK no. 24 (Revisi 2004).

Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai nilai kini imbalan pasti diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang akan datang. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban manfaat pasti di Neraca merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

k. Hasil Ujrah

Pendapatan Ujrah dan Jasa Penjaminan

Pendapatan Ujrah diakui dan dicatat sebagai pendapatan ujarah pada saat pertanggungan/penjaminan direalisasi, berdasarkan nota penutupan pertanggungan/polis penjaminan. Pendapatan Ujrah diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi risiko atau proporsi jangka waktu proteksi yang diberikan.

Estimasi Ta'widh Retensi Sendiri

Estimasi Ta'widh Retensi Sendiri (ETRS) merupakan pembentukan cadangan teknis yang digunakan untuk mencatat estimasi retensi sendiri atas kemungkinan ta'widh yang berpotensi menjadi beban di masa mendatang berdasarkan estimasi wajar. Pembentukan estimasi ta'widh retensi sendiri dilakukan dengan melakukan estimasi atas ta'widh yang sudah diajukan namun masih dalam proses penyelesaian dan bila dipandang perlu termasuk ta'widh yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported/IBNR*).

Ujrah Kafalah Yang Belum Merupakan Pendapatan

Perhitungan Ujrah Kafalah yang belum merupakan pendapatan terkait dan disesuaikan dengan Ujrah Kafalah yang telah diakui sebagai pendapatan. Masa pengakuan pendapatan Ujrah Kafalah adalah : lama masa proteksi ditambah 1 (satu) tahun untuk masa hak pengajuan ganti rugi. Pengakuan pendapatan atas Ujrah Kafalah tersebut dilakukan sesuai dengan proporsi risiko atau proporsi jangka waktu proteksi yang diberikan. Bagian Ujrah Kafalah yang sudah diterima namun belum dapat diakui sebagai pendapatan karena pertimbangan tersebut, diakui sebagai Ujrah Kafalah Yang Belum Merupakan Pendapatan dan dicatat di kelompok perkiraan Kewajiban. Kenaikan/penurunan saldo Ujrah Kafalah yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan/ pengurang pendapatan pada tiap akhir tanggal laporan.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

3. PENJELASAN POS-POS NERACA

	31-Des-2013
	Rp
a. Kas dan Setara Kas	411.290.960
Jumlah tersebut terdiri dari:	
- Kas	13.542.702
- Bank	
a. Pihak Berelasi	188.187.145
b. Pihak Non Berelasi	209.561.113
Jumlah	411.290.960
Saldo bank tersebut terdiri dari :	31-Des-2013
	Rp
Pihak Berelasi	
- PT BRI Syariah KCI Abdul Muis	109.551.976
- PT BNI Syariah - Bendungan Hilir Raya	4.884.966
- PT Bank Syariah Mandiri - Jakarta Pluit	31.641.203
- PT BTN Syariah - Cab. Surabaya	542.322
- PT BTN Syariah Bandung	21.393.359
- PT BRI Syariah Banjarmasin	8.885.041
- PT BRI Syariah Cab. Surabaya	4.230.757
- PT BNI Syariah Cab. Fatmawati - Jakarta	1.065.055
- PT BTN Syariah - Pasar Minggu	1.000.000
- PT BRI Syariah - Medan	4.992.466
Jumlah	188.187.145
Pihak Non Berelasi	
- PT BPD Sumut-Cab. Syariah Medan	18.396.677
- PT Bank Jateng Syariah - Semarang	7.116.521
- PT Bank Muamalat Pusat - Arthaloka	10.853.284
- PT Bank Muamalat Cabang Mega Kemayoran	2.493.712
- PT Bank Muamalat - Cabang Utama Semarang	1.315.587
- PT BPD Jateng Syariah - Surakarta	56.338.754
- PT Bank Muamalat - Medan	636.851
- PT Bank Muamalat - Banjarmasin	1.000.000
- PT BJB Syariah - Bogor	81.329.578
- PT BJB Syariah - Kramat Jati	2.154.185
- PT Bank Muamalat - Surabaya	608.540
- PT Bank Muamalat - Jakarta	1.119.900
- PT Bank Muamalat Bandung	4.425.500
- PT Bank CIMB Niaga Syariah - Semarang	1.865.102
- PT Bank CIMB Niaga Syariah - Surabaya	4.717.821
- PT Bank CIMB Niaga Banjarmasin	970.000
- PT BPD Jateng Sragen	6.092.914
- PT Bank Bukopin Syariah-Semarang	3.997.000
- Bank Muamalat-Cabang Sungkono Surabaya	4.129.186
Jumlah	209.561.113

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

	<u>31-Des-2013</u>
	Rp
b. Biaya Dibayar Dimuka	464.494.316
Jumlah tersebut merupakan saldo Biaya Dibayar Dimuka per 31 Desember 2013 yang terdiri dari:	
- Uang Muka Kerja	9.000.000
- Beban Pegawai Dibayar Dimuka	75.242.441
- Beban Umum Lainnya Dibayar Dimuka	294.213.168
- Beban Perkantoran Dibayar Dimuka	86.038.707
Jumlah	<u>464.494.316</u>
	<u>31-Des-2013</u>
	Rp
c. Piutang Ujrah	785.101.394
Jumlah tersebut merupakan piutang per 31 Desember 2013 yang terdiri dari:	
- Piutang Ujrah Pembiayaan	745.030.273
- Piutang Ujrah Bank Garansi	58.796.806
- Penyisihan Piutang Bank Garansi	(18.725.684)
Jumlah	<u>785.101.394</u>
	<u>31-Des-2013</u>
	Rp
d. Piutang Investasi	49.767.134
Jumlah tersebut merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari bagi hasil deposito.	
	<u>31-Des-2013</u>
	Rp
e. Investasi	97.126.063.676
Jumlah tersebut merupakan investasi pada deposito berjangka dan reksadana per 31 Desember 2013 yang terdiri dari:	
- Deposito Berjangka	
i. Pihak Berelasi	51.750.000.000
ii. Pihak Non Berelasi	44.995.000.000
- Reksadana	400.000.000
Keuntungan (Kerugian) Surat Berharga yang belum direalisasikan	(18.936.324)
Jumlah	<u>97.126.063.676</u>

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Saldo deposito tersebut terdiri dari :

	31-Des-2013
	Rp
Pihak Berelasi	
- PT BRI Syariah	26.150.000.000
- PT BNI Syariah	4.350.000.000
- PT BTN (Persero) Tbk, Unit Usaha Syariah	10.500.000.000
- PT Bank Syariah Mandiri	10.750.000.000
	<u>51.750.000.000</u>
Pihak Non Berelasi	
- PT BJB Syariah	24.000.000.000
- PT Bank CIMB Niaga - Unit Usaha Syariah	3.000.000.000
- PT Bank Mega Syariah	5.500.000.000
- PT Bank Muamalat	8.995.000.000
- Bank Sumut - Unit Usaha Syariah	2.500.000.000
- Bank Bukopin Syariah	1.000.000.000
	<u>44.995.000.000</u>

Efek Ekuitas nilai wajar melalui laba rugi

	Tahun 2013			
	Unit	Nilai Perolehan	Nilai Pasar	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasikan
Reksadana PNM Ekuitas Syariah	27.150	400.000.000	381.063.676	(18.936.324)

	31-Des-2013
	Rp
f. Aset Tetap	3.080.559.984

	Tahun 2013			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
- Peralatan Komputer	-	2.254.568.800	-	2.254.568.800
- Peralatan Non Komputer	-	445.516.234	-	445.516.234
- Perabot Kantor	-	464.600.400	-	464.600.400
- Renovasi	-	313.217.028	-	313.217.028
	-	<u>3.477.902.463</u>	-	<u>3.477.902.463</u>

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
- Peralatan Komputer	-	(274.850.272)	-	(274.850.272)
- Peralatan Non Komputer	-	(61.648.553)	-	(61.648.553)
- Perabot Kantor	-	(38.088.423)	-	(38.088.423)
- Renovasi	-	(22.755.231)	-	(22.755.231)
	-	<u>(397.342.479)</u>	-	<u>(397.342.479)</u>
Nilai Buku				<u><u>3.080.559.984</u></u>

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

	31-Des-2013
	Rp
g. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	11.718.057

Rincian aset/(kewajiban) pajak tangguhan per 31 Desember 2013 pendapatan / (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, sebagai berikut:

	2013	Dibebankan ke Laporan Laba/(Rugi)
- Imbalan pasti pasca kerja	28.146.543	28.146.543
- Penyisihan piutang	18.725.684	18.725.684
	46.872.227	46.872.227
- Estimasi - Pajak Tangguhan (25%)	11.718.057	11.718.057

Pemerintah dalam tahun 2008 telah menerbitkan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang mengubah penggunaan tarif penghasilan secara progresif maksimal 30% menjadi tarif tunggal 28% yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2009, dan efektif sejak 1 Januari 2010 dan seterusnya berubah lagi menjadi 25%. Dalam tahun 2009 untuk wajib pajak badan yang memiliki omzet sampai dengan Rp50.000.000.000 diberikan fasilitas keringanan tarif pajak 50% lebih rendah dari tarif normal, untuk omzet sebesar Rp4.800.000.000.

	31-Des-2013
	Rp
h. Aset Lain-lain	3.518.378.149

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2013 yang terdiri dari :

- Aset Dalam Penyelesaian	2.348.764.660
- Perangkat Lunak	182.422.800
- Amortisasi Perangkat Lunak	(7.344.888)
- Biaya Pendirian	977.196.699
- Amortisasi Biaya Pendirian	(101.791.323)
- Uang Jaminan	5.000.000
- Persediaan	114.022.200
- Meterai	108.000
Jumlah	3.518.378.149

Aset dalam Penyelesaian merupakan pengadaan server dan aplikasi yang sedang dibangun oleh PT Global Anugerah Indonesia yaitu Pengembangan *Online System Application Business to Business* sebesar Rp 282.150.000, PT Smartindo yaitu pengadaan Instalasi Hardware & Software terdiri dari Instalasi Pemasangan Komponen Fisik dan Instalasi *Operating System* sebesar US\$ 93.940 atau setara dengan Rp 1.145.034.660 dan PT Adhiyasa Rekamandiri Sistem Integrasi yaitu Pengembangan *Core System Integrated (Web Based Application)* sebesar Rp 921.580.000.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

	<u>31-Des-2013</u>
	Rp
i. Estimasi Tadwidh Retensi Sendiri	960.284.370
Jumlah tersebut merupakan saldo estimasi tadwidh retensi per 31 Desember 2013 yang terdiri dari:	
- Estimasi Tadwidh Pembiayaan	939.311.416
- Estimasi Tadwidh Bank Garansi	20.972.955
Jumlah	<u>960.284.370</u>
Sesuai dengan kecukupan liabilitas yang dilakukan oleh perusahaan, nilai tercatat estimasi tadwidh retensi sendiri yang ada sudah mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan yang dimiliki oleh perusahaan.	
	<u>31-Des-2013</u>
	Rp
j. Estimasi Ujrah YBMP	417.938.729
Merupakan saldo estimasi ujrah per 31 Desember 2013 yang terdiri dari :	
- Estimasi Ujrah Pembiayaan	413.613.036
- Estimasi Ujrah Bank Garansi	4.325.694
Jumlah	<u>417.938.729</u>
	<u>31-Des-2013</u>
	Rp
k. Pendapatan Pembiayaan Diterima Dimuka	85.527.044
Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan pembiayaan diterima dimuka per 31 Desember 2013.	
	<u>31-Des-2013</u>
	Rp
l. Utang Zakat	18.269.118
Jumlah tersebut merupakan saldo utang zakat yang besarnya 2,5% dari penghasilan perusahaan per 31 Desember 2013.	
	<u>31-Des-2013</u>
	Rp
m. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.156.796.743
Jumlah tersebut merupakan saldo biaya lain-lain yang masih harus dibayar per 31 Desember 2013 yang terdiri dari:	
- Biaya Kantor Akuntan	40.000.000
- Pembelian Aset Tetap melalui PT Askrindo	721.951.934
- Pembelian Server dan Aplikasi	2.348.764.660
- Biaya Premi Asuransi Karyawan	29.169.160
- Biaya Telepon dan Fax	8.019.387
- Biaya Listrik Gedung Kantor	1.425.600
- Biaya Fotocopy	2.106.000
- Pembelian Peralatan Kantor	5.000.000
- Lain-lain	360.002
Jumlah	<u>3.156.796.743</u>

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

Biaya yang masih harus dibayar pembelian server dan aplikasi merupakan pengadaan server dan aplikasi yang sedang dibangun oleh PT Global Anugerah Indonesia yaitu Pengembangan *Online System Application Business to Business* sebesar Rp 282.150.000, PT Smartindo yaitu pengadaan Instalasi Hardware & Software terdiri dari Instalasi Pemasangan Komponen Fisik dan Instalasi Operating System sebesar US\$ 93.940 atau setara dengan Rp 1.145.034.660 dan PT Adhiyasa Rekfandiri Sistem Integrasi yaitu Pengembangan *Core System Integrated (Web Based Application)* sebesar Rp 921.580.000 yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum dibayar.

n. Perpajakan

Rincian perpajakan per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	<u>31-Des-2013</u>
	Rp
a. Pajak Dibayar Di Muka	-
b. Utang Pajak	-
- PPh pasal 21	50,067,701
- PPh pasal 23	6,130,089
	<u>56,197,790</u>

c. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31-Des-2013</u>
	Rp
Laba setelah zakat dan sebelum pajak	712,495,775
Beda temporer:	
- Penyisihan Piutang Usaha/Tagihan Lain-lain	18,725,684
	<u>18,725,684</u>
Beda permanen:	
- Imbalan Pasca Kerja	28,146,543
- Entertainment dan Representasi	263,906,043
- Tunjangan PPh pasal 21	573,808,786
- Beban Olahraga dan Rekreasi	25,081,000
- Beban Pengobatan/Rumah Sakit	2,044,087
- Sumbangan Pegawai	10,000,000
- Iuran Keanggotaan	7,600,000
- Beban Perumahan	29,825,000
	<u>940,411,459</u>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	
- Bagi Hasil Deposito/Call Money/Obligasi/Jasa Giro	5,656,115,476
	<u>5,656,115,776</u>
Penghasilan Kena/(Tidak Kena) Pajak	<u>(3,984,482,859)</u>
Pajak Kini	-

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*).

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

	<u>31-Des-2013</u>
	Rp
o. Aset Imbalan Pasti Pasca Kerja	28.146.043

Berdasarkan hasil perhitungan aktuarial internal dengan laporan tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai kewajiban imbalan pasti Pasca Kerja untuk Manfaat Pasti sesuai peraturan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2013 sebesar Rp 28.146.043,-. Manfaat yang dibayarkan adalah nihil.

Asumsi dasar perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut :

	<u>31-Des-2013</u>
Tingkat diskonto	10%
Kenaikan Gaji per Tahun	0
Tabel Mortalita	TMI - 2 (Male)
Tingkat Cacat	3% dari Tabel Mortalita
Metode Aktuarial	Project Unit Credit (PUC) Actuarial Cost
	Method
Usia Pensiun Normal	56 Tahun

	<u>31-Des-2013</u>
	Rp
p. Ekuitas	100.724.213.832

Jumlah tersebut merupakan saldo ekuitas per 31 Desember 2013 yang terdiri dari :

- Modal yang disetor	100.000.000.000
- Laba Tahun Berjalan	724.213.832
Jumlah	<u>100.724.213.832</u>

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

4. PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

	Tahun 2013
	Rp
a. Pendapatan Kafalah	7.341.227.352

Merupakan jumlah pendapatan kafalah yang terdiri dari :

	2013				
	Ujah Kafalah	Ujah Re-Kafalah	Penurunan (Kenaikan) Ujah yang belum merupakan pendapatan	Pendapatan Kafalah Lain	Pendapatan Kafalah
- Pembiayaan	8.189.721.509	(619.448.250)	(413.613.036)	38.377.877	7.195.038.100
- Bank Garansi	148.964.946	-	(4.325.694)	1.550.000	146.189.252
	8.338.686.454	(619.448.250)	(417.938.729)	39.927.877	7.341.227.352

	Tahun 2013
	Rp
b. Beban Ta'widh	960.284.370

Merupakan jumlah beban ta'widh yang terdiri dari :

	2013			
	Ta'widh Bruto	Ta'widh Re Kafalah	Penurunan (Kenaikan) Estimasi Ta'widh Retensi	Beban Ta'widh Bersih
- Pembiayaan	-	-	939.311.416	939.311.416
- Bank Garansi	-	-	20.972.955	20.972.955
	-	-	960.284.370	960.284.370

	Tahun 2013
	Rp
c. Beban Akuisisi Neto	117.891.000

Merupakan jumlah beban akuisisi yang terdiri dari :

	2013		
	Beban Akuisisi	Pendapatan Akuisisi	Beban Akuisisi Neto
- Pembiayaan	117.891.000	-	117.891.000
- Bank Garansi	-	-	-
	117.891.000	-	117.891.000

	Tahun 2013
	Rp
d. Hasil Investasi	5.629.858.356

Jumlah tersebut merupakan jumlah hasil investasi deposito.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

	<u>Tahun 2013</u>
	Rp
e. Beban Usaha	11.175.959.234
Jumlah tersebut terdiri dari :	
- Pemasaran	1.158.182.385
- Umum	7.569.093.218
- Administrasi	1.942.204.746
- Penyusutan	397.342.675
- Amortisasi	109.136.210
Jumlah	<u>11.175.959.234</u>

Beban pemasaran merupakan pengeluaran untuk biaya perjalanan dinas, konsinyir, media cetak, sponsor, souvenir, humas dan publikasi, hubungan relasi dan peningkatan kantor cabang.

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk gaji pegawai, tunjangan, kesejahteraan pegawai, perjalanan dinas, pendidikan dan latihan, konsultan dan beban umum lainnya.

Beban administrasi merupakan beban perkantoran, listrik, alat tulis kantor, komunikasi, transportasi, kendaraan, komputer dan beban administrasi lainnya.

Beban penyusutan merupakan biaya penyusutan aset tetap yang dipergunakan oleh Kantor Pusat dan *Sharia Auto Channelling* (SAC).

	<u>Tahun 2013</u>
	Rp
f. Pendapatan (Beban) Lain-lain	13.813.788
Jumlah tersebut terdiri dari :	
- Pendapatan Jasa Giro	26.257.120
- Pendapatan Lainnya	241.826
- Beban Administrasi Bank	(12.673.279)
- Beban Lainnya	(11.879)
Jumlah	<u>13.813.788</u>

	<u>Tahun 2013</u>
	Rp
g. Zakat Perusahaan	18.269.118

Jumlah tersebut merupakan zakat penghasilan yang besarnya 2,5% dari laba sebelum zakat dan pajak.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

5. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif dan terencana.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar meliputi tiga jenis, yaitu: risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga lain.

i. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang timbul dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing. Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset, liabilitas dan pendapatan Perusahaan dalam mata uang Rupiah sehingga Perusahaan tidak menghadapi risiko mata uang

ii. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar

Risiko suku bunga timbul dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menerapkan prinsip Syariah pada instrument keuangannya sehingga tidak ada risiko perubahan suku bunga. Namun tetap melakukan analisa pada pergerakan indikasi tingkat bagi hasil di pasaran.

iii. Risiko Harga Lain

Risiko harga lain timbul dimana nilai wajar atau arus kas masa depan instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain risiko yang timbul dari risiko suku bunga atau risiko mata uang), apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor spesifik pada instrument keuangan individual atau penerbitnya, atau faktor yang mempengaruhi seluruh instrument keuangan serupa yang diperdagangkan di pasar (misal dampak penurunan indeks bursa saham, harga komoditas, atau variable risiko lain tertentu). Perusahaan tidak memiliki secara signifikan jenis aset keuangan yang dipengaruhi oleh faktor spesifik sebagaimana dimaksudkan di atas.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrument keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya dalam memenuhi suatu kewajiban. Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang. Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun, kecuali jika perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas actual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

d. Risiko Operasional

Dalam melakukan akseptasi penjaminan, Perusahaan telah memiliki Standar Operasi dan Prosedur dalam bentuk *Underwriting Guideline* yang secara rinci memberikan informasi mengenai diterima atau tidaknya suatu bisnis penjaminan. Selain itu dalam *underwriting guidelines* juga memuat prosedur mitigasi risiko yang mencakup proses penjaminan ulang dan subrogasi klaim. Dalam *underwriting guideline* mencakup:

- Jenis produk penjaminan yang dapat dipasarkan dan kondisi yang dijamin.
- Prosedur penjaminan ulang.
- Perluasan penjaminan.
- Risiko yang dikecualikan.
- Prosedur tahapan akseptasi risiko

e. Manajemen Risiko Penanganan Ta'widh

Perusahaan telah membuat Standard Operasi dan Prosedur untuk Ta'widh. Dalam prosedur tersebut perusahaan mengantisipasi ta'widh yang mungkin akan terjadi dan bagaimana mengantisipasinya. Cakupan dari prosedur adalah:

- Prosedur pengajuan ta'widh.
- Kewenangan keputusan pembayaran ta'widh.
- Service level agreement dalam menyelesaikan ta'widh.
- Jumlah ta'widh yang disetujui.
- Prosedur subrogasi/recoveries dan ex-gratia.
- Daluarsa dan batalnya pengajuan ta'widh.
- Prosedur pembayaran ta'widh.

Untuk mengantisipasi risiko terjadinya ta'widh tersebut perusahaan membentuk cadangan ta'widh (klaim) sebesar 0,25% dari total penjaminan yang ditanggung perusahaan.

6. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Selain telah menerapkan ketentuan-ketentuan dalam PSAK yang bersifat umum, pada tahun buku 2013, Perusahaan telah memberlakukan penerapan PSAK sebagai berikut :

a. PSAK No. 10 (Revisi 2009) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Pada bulan Maret 2010 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 10 : Pengaruh Kurs Valuta Asing yang berlaku tanggal 1 Januari 2011.

Perbedaan PSAK No. 10 dengan IFRS

PSAK 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 21 *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates* per 1 Januari 2009, kecuali :

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

- IAS 21 paragraf 14, 42 dan 43 terkait pengaturan mata uang hiperinflasi tidak diadopsi karena IAS 29 *Financial Reporting in Hyperinflationary Economies* belum diadopsi pada saat adopsi IAS 21.
- IAS 21 paragraf 03 yang menjadi PSAK 10 (Revisi 2010) paragraf 03 tidak mengadopsi acuan SIC 7 *Introduction of the Euro* karena tidak relevan dengan kondisi di Indonesia.
- IAS 21 paragraf 38 yang menjadi PSAK 10 (Revisi 2010) paragraf 38 ditambah kalimat "pada umumnya mata uang penyajian di Indonesia adalah rupiah" untuk disesuaikan dengan kondisi di Indonesia karena mata uang nasional adalah rupiah.
- IAS 21 paragraf 39 dan 56 menjadi PSAK 10 (Revisi 2010) paragraf 39 dan 58 ditambahkan catatan mengenai definisi ekonomi hiperinflasi yang dikutip dari IAS 29 *Financial Reporting in Hyperinflationary Economies* karena IAS 29 belum diadopsi pada saat adopsi PSAK 21.
- IAS 21 paragraf 58A, 60A dan 60B tentang tanggal efektif tidak diadopsi karena tanggal efektif tersebut berlaku untuk perubahan bagian yang belum diadopsi.
- Tambahan di paragraf 62 tentang ketentuan transisi untuk kapitalisasi kerugian selisih kurs akibat devaluasi atau depresiasi luar biasa.

b. PSAK No. 16 (Revisi 2011) Aset Tetap

Pada bulan November 2011 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 16 : Aset Tetap yang berlaku tanggal 1 Januari 2012.

Perbedaan PSAK No. 16 dengan IFRS

PSAK 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 16 per 1 Januari 2011, kecuali :

- IAS 16 paragraf 3(b) tentang pengecualian untuk aset biologik tidak diadopsi karena IAS 41 *Agriculture* belum diadopsi
- PSAK 16 paragraf 43 mengenai perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi.
- IAS 16 paragraf 58 yang menjadi PSAK 16 paragraf 59 dengan tambahan penjelasan terkait penyusutan tanah yang mengacu pada PSAK 25.
- IAS 16 paragraf 80 tentang ketentuan transisi tidak diadopsi karena tidak relevan
- IAS 16 paragraf 81 dan 81A-F mengenai tanggal efektif tidak diadopsi karena tidak relevan.

c. PSAK No. 24 (Revisi 2010) Imbalan Kerja

Pada bulan Oktober 2010 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 24 : Imbalan Kerja yang berlaku tanggal 1 Januari 2010.

Perbedaan PSAK No. 24 dengan IFRS

PSAK 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 19 per 1 Januari 2009, kecuali :

- IAS 19 paragraf 68 yang menjadi PSAK 24 (Revisi 2010) paragraf 73 tentang contoh ilustrasi nomor 2 memberikan angka persentase berbeda karena mengikuti keadaan yang menjadi umum di Indonesia.
- IAS 19 paragraf 153-156 tentang ketentuan transisi tidak diadopsi karena tidak relevan.
- IAS 19 paragraf 157-162 yang menjadi PSAK 24 (revisi 2010) paragraf 161 tentang tanggal efektif dengan meniadakan penerapan dini. Penerapan dini tersebut hanya akan dapat dilakukan dengan tepat jika seluruh pengaturan dalam IFRS diadopsi secara bersamaan menjadi SAK. Adopsi IFRS menjadi SAK di Indonesia dilakukan secara bertahap.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

PSAK 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja menambahkan beberapa paragraf yang tidak ada di IAS 19 Employee Benefit per 1 Januari 2009, yaitu :

- PSAK 24 (Revisi 10) paragraf 07 tentang definisi dengan menambahkan definisi kewajiban konstruktif supaya lebih jelas.
- PSAK 24 (Revisi 10) paragraf 160 tentang ketentuan transisi dengan menambahkan pengaturan ketentuan transisi secara prospektif untuk pengungkapan program imbalan pasti yang diatur di paragraf 135 (o) dan 135 (q).

d. PSAK No. 28 (Revisi 2010) Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian

Pada bulan Mei 2011 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 28 (Revisi 2010) : Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian 1 Januari 2012.

Standar pengungkapan berisi kebijakan akuntansi mengenai :

- Pengakuan pendapatan premi dan penentuan premi yang belum merupakan pendapatan.
- Transaksi reasuransi termasuk sifat, tujuan dan dampak transaksi reasuransi tersebut terhadap operasi entitas;

Piutang premi dan penutupan polis bersama yang pada saat bersamaan menimbulkan utang premi kepada entitas anggota penutupan polis bersama.

Jumlah premi jangka panjang yang belum diperhitungkan sebagai premi bruto.

e. PSAK No. 36 (Revisi 2010) Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa

Pada bulan Mei 2011 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 36 (Revisi 2010) : Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa 1 Januari 2012.

Standar pengungkapan berisi kebijakan akuntansi mengenai :

- Pengakuan pendapatan premi dan penentuan liabilitas manfaat polis masa depan serta premi yang belum merupakan pendapatan.
- Transaksi reasuransi termasuk sifat, tujuan dan dampak transaksi reasuransi tersebut terhadap operasi entitas;
- Pengakuan beban klaim dan penentuan estimasi klaim tanggungan sendiri
- Kebijakan akuntansi lain yang penting sebagaimana ditentukan dalam SAK yang relevan.

Pendapatan premi bruto : pendapatan premi tahun pertama dan premi tahun lanjutan secara terperinci berdasarkan kelompok perorangan dan kumpulan serta jenis asuransi.

Klaim dan manfaat: jenis, jumlah dan penyebab kenaikan klaim dan manfaat yang signifikan.

f. PSAK No. 46 (Revisi 2010) Akuntansi Pajak Penghasilan

Pada bulan Desember 2010 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Akuntansi Pajak Penghasilan yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2012.

Perbedaan PSAK No. 46 dengan IFRS

PSAK 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 12 Income Tax per 1 Januari 2009, kecuali :

- IAS 12 paragraf 05 yang menjadi PSAK 46 (Revisi 2010) paragraf 05 tentang definisi aset pajak tangguhan dengan menambahkan persyaratan akan kesesuaian dengan peraturan perpajakan untuk pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan. PSAK 46 (Revisi 2010) juga memberikan catatan kaki mengenai penjelasan atas akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan. Hal ini berbeda dengan pengaturan dalam IAS 12 yang memperbolehkan pengaturan akumulasi untuk kredit pajak belum dimanfaatkan (tanpa ada penjelasan lebih lanjut).
- IAS 12 paragraf 11 yang menjadi PSAK 46 (Revisi 2010) paragraf 11 tentang ketentuan dasar pengenaan pajak untuk laporan keuangan konsolidasian disesuaikan dengan kondisi pelaporan perpajakan di Indonesia.
- IAS 12 paragraf 89-92 dan 95 tentang tanggal efektif tidak diadopsi karena tidak relevan.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013

PSAK 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan menambahkan beberapa paragraf yang tidak diatur dalam IAS 12 Income Tax per 1 Januari 2009, yaitu :

- PSAK 46 (Revisi 2010) paragraf 04 tentang ruang lingkup dengan menambahkan pengaturan mengenai pajak penghasilan final.
- PSAK 46 (Revisi 2010) paragraf 05 tentang definisi dengan menambahkan definisi mengenai pajak penghasilan dan pajak penghasilan final. Penambahan definisi ini untuk memberikan pengertian mengenai perbedaan konsep pengenaan atas pajak penghasilan dan pajak penghasilan final.
- PSAK 46 (Revisi 2010) paragraf 99-103 tentang pajak penghasilan final karena dalam sistem perpajakan di Indonesia banyak sekali pengaturan mengenai pajak penghasilan final yang jumlahnya dapat signifikan dan harus disajikan dalam laporan keuangan.
- PSAK 46 (Revisi 2010) paragraf 104 tentang hal khusus terkait dengan Surat Ketetapan Pajak karena hal ini diatur dalam peraturan perpajakan di Indonesia.

g. PSAK No. 50 (Revisi 2010) Instrumen Keuangan : Penyajian

Pada bulan November 2010 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan : Penyajian berlaku pada tanggal 1 Januari 2012.

Standar penyajian ini berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambahkan nilai aset keuangan dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari persektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan yang membolehkan aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

h. PSAK No. 60 (Revisi 2010) Instrumen Keuangan : Pengungkapan

Pada bulan November 2010 DSAK telah menerbitkan PSAK No. 60 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan : Pengungkapan yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2012.

Standar pengungkapan berisi informasi terkait instrumen keuangan yang harus diungkapkan. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut serta risiko yang terkait dengan instrumen keuangan, yaitu risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga atas arus kas, kebijakan manajemen risiko dan aktivitas lindung nilai.

LAMPIRAN

INFORMASI TAMBAHAN
PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(dalam Rupiah)

	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Bank	2.b ; 3.a	411,290,960	-
Biaya Dibayar Dimuka	2.i ; 3.b	464,494,316	-
Piutang Ujrah	2.f ; 3.c	785,101,394	-
Piutang Investasi	2.d ; 3.d	49,767,134	-
Investasi	2.d ; 3.e	97,126,063,676	100,000,000,000
Jumlah Aset Lancar		98,836,717,480	100,000,000,000
Aset Pajak Tangguhan	3.g	11,718,057	-
Aset Tetap			
Harga Perolehan	2.h ; 3.f	3,477,902,463	-
Akumulasi Penyusutan		(397,342,479)	-
Jumlah Aset Tetap		3,080,559,984	-
Aset Lain-lain			
Aset Dalam Penyelesaian	2.h ; 3.h	2,348,764,660	-
Aset Tidak Berwujud		1,159,619,499	-
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(109,136,210)	-
Uang Jaminan		5,000,000	-
Persediaan		114,022,200	-
Meterai		108,000	-
Jumlah Aset Lain-lain		3,518,378,149	-
TOTAL ASET		105,447,373,670	100,000,000,000
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Estimasi Tadwidh Retensi Sendiri	2.k ; 3.i	960,284,370	-
Estimasi Ujrah YBMP	2.k ; 3.j	417,938,729	-
Pendapatan Pembiayaan Diterima Dimuka	3.k	85,527,044	-
Utang Zakat	3.l	18,269,118	-
Utang Pajak	3.n	56,197,790	-
Biaya Yang Masih harus Dibayar	3.m	3,156,796,743	-
Aset Imbalan Pasti Pasca Kerja	3.o	28,146,043	-
Jumlah Kewajiban Lancar		4,723,159,838	-
EKUITAS			
Modal Disetor	3.q	100,000,000,000	100,000,000,000
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan		724,213,832	-
Jumlah Ekuitas		100,724,213,832	100,000,000,000
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		105,447,373,670	100,000,000,000

INFORMASI TAMBAHAN
PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(dalam Rupiah)

	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
Pendapatan Pokok			
Ujrah Pembiayaan	4.a	7.341.227.352	-
Nisbah (Bagi Hasil) Investasi	4.d	5.629.858.356	-
Jumlah Pendapatan		12.971.085.708	-
Beban Pokok			
Beban Tadwidh	4.b	(960.284.370)	-
Beban Akuisisi Neto	4.c	(117.891.000)	-
Jumlah Beban Pokok		(1.078.175.370)	-
Beban Usaha	4.e		
Beban Pemasaran		(1.158.182.385)	-
Beban Umum		(7.569.093.218)	-
Beban Administrasi		(1.942.204.746)	-
Beban Penyusutan		(397.342.675)	-
Beban Amortisasi		(109.136.210)	-
Jumlah Beban Usaha		(11.175.959.234)	-
Laba (Rugi) Kotor		716.951.104	-
Pendapatan (Beban) Lain-lain	4.f	13.813.788	-
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak dan Zakat		730.764.892	-
Pajak Tangguhan	3.g	11.718.057	-
Pajak Kini	3.n	-	-
Zakat	4.g	(18.269.118)	-
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak		724.213.832	-
Pendapatan Komprehensif		-	-
Laba (Rugi) Komprehensif		724.213.832	-

INFORMASI TAMBAHAN
PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 dan 2012
(dalam Rupiah)

	Modal Saham	Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga yang Belum Direalisasi	Cadangan		Laba Periode Berjalan	Jumlah
			Umum	Tujuan		
Saldo Per 1 Januari 2012	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Modal Disetor	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga yang Belum Terealisasi	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih 2012	-	-	-	-	-	-
Saldo Per 31 Desember 2012	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000
Saldo Per 1 Januari 2013	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Modal Disetor	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga yang Belum Terealisasi	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih 2013	-	-	-	-	724.213.832	724.213.832
Saldo Per 31 Desember 2013	100.000.000.000	-	-	-	724.213.832	100.724.213.832

INFORMASI TAMBAHAN
PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(dalam Rupiah)

	2013	2013
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	730.764.892	-
Penyesuaian Terhadap Pos Yang Tidak Mempengaruhi Kas :		
Penyusutan Aset Tetap	397.342.479	-
Jumlah Arus Kas Bersih sebelum Perubahan Modal Kerja	1.128.107.371	-
Penurunan (Kenaikan) Piutang Ujrah	(785.101.394)	-
Penurunan (Kenaikan) Piutang Investasi	(49.767.134)	-
Kenaikan (Penurunan) Biaya Dibayar Dimuka	(464.494.316)	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Lain-lain	(3.518.378.149)	-
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	56.197.790	-
Kenaikan (Penurunan) Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.156.796.743	-
Kenaikan (Penurunan) Estimasi Tadwidh Retensi Sendiri	960.284.370	-
Kenaikan (Penurunan) Estimasi Ujrah YBMP	417.938.729	-
Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Pembiayaan Diterima Dimuka	85.527.044	-
Kenaikan (Penurunan) Aset Imbalan Pasti Pasca Kerja	28.146.043	-
Pajak Penghasilan	-	-
Jumlah Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	1.015.257.099	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari Hasil Investasi	2.873.936.324	100.000.000.000
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Tetap	(3.477.902.463)	-
Jumlah Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(603.966.139)	100.000.000.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembagian Laba	-	-
Modal Disetor	-	(100.000.000.000)
Jumlah Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	-	(100.000.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas & Setara Kas	411.290.960	-
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	-	-
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	411.290.960	-

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
 DAFTAR RINCIAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI
 (Disusun dan Disajikan sesuai PSAK no. 7 Revisi 2010, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

Lampiran 5

Uraian	Pihak-pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Saldo Per 31 Des 2013	Nama Akun Transaksi di Laba Rugi dan Saldo di Laporan Posisi Keuangan
Anggota Keluarga Dekat dari Individu	Drs. Pribadi, Ak, MM	Direktur Utama	472,500,000	Take Home Pay Direksi
	Anna Rachmatika Permanasari	Istri		
	Gendis Sekarnegari Putri	Anak		
	Satria Luhur Pandunegoro	Anak		
	Muhammad Effendi Nasution	Direktur Keuangan	427,500,000	Take Home Pay Direksi
	Yayan Maryanti	Istri		
	Nadiya Nasution	Anak		
	Aulia Nasution	Anak		
	Rifdah Nasution	Anak		
	Dr. Meivyta Belani Husman	Direktur Operasional	427,500,000	Take Home Pay Direksi
	Lukita Tri Prakasa	Suami		
	Pranaya Arthita	Anak		
	T. Widya Kuntarto	Komisaris Utama	175,200,000	Honorarium Dewan Komisaris
	Niknik M	Istri		
	Ruby Aurora	Anak		
	Renata K	Anak		
	Romeo A	Anak		
	Yulison Marpaung	Komisaris	157,680,000	Honorarium Dewan Komisaris
	Elinda Luciana Pasaribu	Istri		
	Yoanda Elisabeth Hotmaria	Anak		
	Rebecca Andriani Posmaida	Anak		